

**STRUKTUR PUISI MANTRA  
DI DÉSA PANGULAH SELATAN KACAMATAN KOTABARU  
KABUPATÉN KARAWANG  
PIKEUN BAHAN AJAR MACA DI SMA KELAS X <sup>1)</sup>**

**EGI PRAJA SEPTIAN <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul *Struktur Puisi Mantra di Désa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupatén Karawang Pikeun Bahan Ajar Maca di SMA Kelas X*. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan puisi mantra di Désa Pangulah Selatan, dengan mendeskripsikan teks puisi mantra, menganalisis unsur intrinsik (tema, rasa, nada, dan amanat) dalam puisi mantra, dan memilih puisi mantra untuk dijadikan bahan ajar membaca di SMA kelas X. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan teknik studi pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi, dan transkripsi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) terdeskripsinya 77 puisi mantra, yang terdiri atas: 31 *asihan*, 20 *ajian*, 9 *jampé*, 7 *rajah*, 7 *jangjawokan*, dan 3 *singlar*; 2) unsur intrinsik dalam penelitian adalah 30 mantra yang mencakup: 12 *asihan*, 7 *ajian*, 4 *singlar*, 3 *jangjawokan*, 2 *jampé*, dan 2 *rajah*. 2) unsur yang dianalisis dalam penelitian ini seperti unsur intrinsik (tema, rasa, nada, dan amanat), purwakanti, dan gaya bahasa. Hasil dari analisis ditemukan: a) unsur intrinsik: tema, tentang penyakit, agar disenangi orang lain, kesehatan, dll; rasa yang diantaranya untuk menyingkirkan makhluk gaib/halus, agar diberi perlindungan, dsb; nada, tentang mengajak beribadah kepada Alloh dan mensucikan diri dari segala yang bersifat kotor; dan amanat sering ditemukan adalah mengajak ke dalam kebaikan, berlindung dan beribadah kepada Allah; b) gaya basa yang sering ditemukan adalah *mindooan* (repetisi); dan c) purwakanti yang banyak ditemukan adalah maduswara; 3) Puisi mantra di Désa Pangulah Selatan bisa digunakan bahan ajar membaca 66 puisi mantra dan 11 yang tidak cocok dijadikan bahan ajar membaca. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan upaya pendokumentasian puisi mantra oleh masyarakat dan lembaga pemerintahan, agar nilai-nilai kebudayaan terjaga.

Kata kunci: Struktur, puisi mantra, bahan ajar membaca.

---

<sup>1)</sup> Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Ruhaliah M.Hum, dan Retty Isnendes, S.Pd, M.Hum.

<sup>2)</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung angkatan 2008.

**MANTRA POEM STRUCTURE  
IN SOUTH PANGULAH, KOTA BARU, KARAWANG  
TO BE LERNING MATERIAL IN SENIOR HIGH SCHOOL GRADE X <sup>1)</sup>**

**EGI PRAJA SEPTIAN <sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

This paper's title is *Mantra Poem Structure in South Pangulah, Kota Baru, Karawang to be Learning Material in Senior High School Grade X*. This research intended to collect *mantra* poems in South Pangulah, with *mantra* poem text description, analyzing the intrinsic elements (theme, sense, tone, and message) inside *mantra* poem, and chose *mantra* poem to be the learning material as reading text in Senior high school grade X. This research uses analytical descriptive method by using technique literature review, interview, observation, documentation, and transcription. The result of the research are: 1) there are 77 *Mantra* poems was described which are consist of: 31 *asihan*, 20 *ajian*, 9 *jampe*, 7 *rajah*, 7 *jangjawokan*, and 3 *singlar*, 2) The intrinsic elements found from the research there are 30 *Mantra* which consist of: 12 *asihan*, 7 *ajian*, 4 *singlar*, 3 *jangjawokan*, 2 *jampe*, and 2 *rajah*. 2) The intrinsic elements which are analyzed in this research are theme, sense, tone, message, *purwakanti* and language style. From the analysis, it is found: a) intrinsic elements: theme, about disease, in order to be liked by others, health, etc; sense which one of them to expel ghost, to ask protection, etc; tone, about inviting people to pray to Allah; b) language style which often be found was *mindooan* (repetition); and c) *purwakanti* which often be found was *maduswara*; 3) *Mantra* poems in South Pangulah can be used to be learning material. Base on the research that has been done, the author suggest that society and the official organization must document the poems which still exist around them in order to conserve the local culture.

Key words: Structure, Mantra Poem, Learning material

- 
- 1) This paper is guided by Dr. Ruhaliah M. Hum, and Retty Isnendes, S.Pd, M.Hum.  
2) Student of Department of Local Language FPBS UPI Bandung 2008 batch.

Egi Praja Septian, 2013

STRUKTUR PUISI MANTRA DI DÉSA PANGULAH SELATAN KACAMATAN KOTABARU KABUPATEN  
KARAWANG PIKEUN BAHAN AJAR MACA DI SMA KELAS X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu